

PENGARUH SIKAP DAN KEPRIBADIAN GURU TERHADAP KEPUASAN SISWA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XI-IIS-1 SMA NEGERI 1 GIDO

Ukiran Lase¹, Mondang Munthe², Justin Foera Era³

^{1, 2, 3}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: ukiranlase1@gmail.com

Article History

Received: 16-09-2023

Revision: 24-09-2023

Accepted: 25-09-2023

Published: 27-09-2023

Abstract. This study aims to determine the influence of BK teachers' personality attitudes on student satisfaction in Guidance and Counseling services held at SMA Negeri 1 Gido. The research approach is a quantitative approach with an associative type. The sample of this study was class XI.IIS-1 students who had attended guidance and counseling at SMA Negeri 1 Gido totaling 35 students. The data collection tool used in this study was an instrument in the form of a questionnaire. Based on the results of the study, it can be concluded that the attitude and personality of BK teachers jointly affect student satisfaction in Guidance and Counseling Services. The results of the hypothesis test, known R-Square value 0.474. This means that the attitude and personality of BK teachers affect student satisfaction in guidance and counseling services by 47.4%. This shows that simultaneously the attitude and personality of BK teachers have a significant effect on student satisfaction in guidance and counseling services. So that the more capable the attitude and the more personality of the BK teacher towards students, the higher the satisfaction of students in the Guidance and Counseling Service. The attitude of BK teachers has a positive effect so that the more capable the attitude of BK teachers will increase student satisfaction in Guidance and Counseling Services. The personality of the BK teacher has a positive effect so that the more capable the personality of the BK teacher will increase student satisfaction in the Guidance and Counseling Service.

Keywords: Personality, Service, Guidance, Counseling, Satisfaction

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap kepribadian guru BK terhadap kepuasan siswa dalam layanan Bimbingan dan Konseling yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Gido. Pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas XI.IIS-1 yang telah mengikuti bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Gido berjumlah 35 orang siswa. Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini instrumen berupa angket. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap dan Kepribadian Guru BK berpengaruh secara bersama-sama. Kepuasan Siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. hasil uji hipotesis, diketahui nilai R-Square 0,474. Hal ini berarti bahwa bahwa sikap dan kepribadian guru BK berpengaruh terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling sebesar 47,4%. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan sikap dan kepribadian guru BK berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling. Sehingga semakin cakap sikap dan semakin kepribadian guru BK terhadap siswa maka semakin tinggi kepuasan siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Sikap guru BK berpengaruh positif sehingga semakin cakap sikap Guru BK akan meningkatkan kepuasan siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Kepribadian guru BK berpengaruh positif sehingga semakin cakap kepribadian Guru BK akan meningkatkan kepuasan siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.

Kata Kunci: Kepribadian, Layanan, Bimbingan, Konseling, Kepuasan

How to Cite: Lase, U., Munthe, M., & Era, J. F. (2023). Pengaruh Sikap dan Kepribadian Guru Terhadap Kepuasan Siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Kelas XI-IIS-1 SMA Negeri 1 Gido. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 810-821. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.286>.

PENDAHULUAN

Layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu, dan juga kepada siswa disekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan disekolah (Sudrajat, 2016). Permasalahan yang dihadapi manusia meningkat seiring dengan tuntutan kuantitas dan kualitas hidup manusia. Seringkali, orang tidak dapat menangani atau mengatasi masalah yang disebutkan di atas secara mandiri. Selain itu, hanya memberi informasi dan nasihat tidak mencukupi untuk menyelesaikan masalah sepenuhnya, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup mereka, orang membutuhkan pelayanan yang sistematis yang dapat membantu mereka mengatasi masalah mereka. Seringkali, orang tidak dapat menangani atau mengatasi masalah yang disebutkan di atas secara mandiri. Selain itu, hanya memberi informasi dan nasihat tidak mencukupi untuk menyelesaikan masalah sepenuhnya. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup mereka, orang membutuhkan pelayanan yang sistematis yang dapat membantu mereka mengatasi masalah mereka (Sjarkawi, 2009).

Masalah adalah bagian kecil dari kehidupan yang menghambat dan bahkan menggagalkan seseorang untuk mencapai harapan mereka. Jika seseorang yang mengalami masalah tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri, maka orang lain harus membantu menyelesaikannya. Masalah juga muncul di dunia pendidikan karena setiap siswa memiliki ciri khas yang berbeda, termasuk perbedaan dalam kecerdasan, emosi, dan sikap, antara lain. Hal ini menghasilkan masalah yang berbeda yang dihadapi siswa. Karena masalah yang dihadapi siswa berbeda-beda, metode seperti bimbingan dan konseling diperlukan. Bimbingan dan konseling adalah kegiatan yang dilakukan secara profesional oleh konselor atau guru bk untuk membantu klien menentukan rencana masa depan yang baik dengan memahami diri mereka dan lingkungan mereka (Baron, dan Byrne, 2005).

Bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk membantu perkembangan peserta didik dalam mencapai kemandirian (Farozin, 2013). Bimbingan dan konseling, bagaimanapun, didefinisikan oleh Widjaya proses pemberian bantuan secara konsisten kepada individu atau kelompok supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, dapat mengarahkan dirinya, dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya (Sukardi, 2009)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa bimbingan dan konseling berusaha membantu orang mengalami perubahan yang positif pada diri mereka sendiri sehingga mereka dapat menyesuaikan diri di mana pun mereka berada, belajar cara memecahkan masalah, dan belajar menentukan kebutuhan yang akan datang. Selama proses konseling, orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekurangan mereka. Apabila guru bk menyadari bahwa harapan dan keinginan siswa dapat diwujudkan dengan tujuan yang diharapkan, kegiatan bimbingan dan konseling menjadi menyenangkan. Setelah mendapatkan bimbingan dan konseling, perasaan peserta didik akan lebih baik tentang apa yang mereka terima. Kepuasan peserta didik berkorelasi langsung dengan kualitas guru BK dalam memberikan bimbingan dan konseling. Meningkatnya kepercayaan siswa terhadap sekolah dapat dicapai melalui peningkatan kualitas layanan, terutama bimbingan dan konseling. Menurut Jasfar dalam Prasetyaati dan Nusantara, ada lima dimensi yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas suatu layanan: (1) *reliability* (kehandalan); (2) *responsiveness* (daya tanggap); (3) *assurance* (jaminan); (4) *emphaty* (empati); dan (5) *tangible* (bukti fisik).

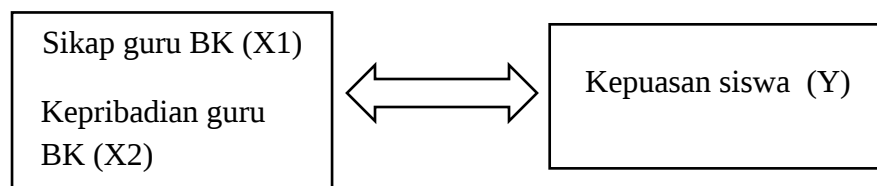
Menentukan kualitas layanan, khususnya layanan konseling, seorang guru bk harus memiliki realitas, yang berarti mampu memberikan layanan sesuai dengan harapan klien, responsif, yang berarti guru bk menanggapi tantangan yang dihadapi siswa, dan keyakinan, yang berarti guru bk memberikan pengetahuan dan kualitas yang diperlukan oleh konselor untuk membantu klien keluar dari masalah. Siswa tentu akan sangat beragam tentang seberapa puas mereka dengan layanan yang mereka terima; ada yang merasa puas, tidak puas, sangat puas, atau bahkan sangat tidak puas. Semua orang tahu bahwa penempatan sasaran yang diberikan oleh konselor kepada siswa di sekolah adalah salah satu faktor yang menjadi perhatian antara tingkat kepuasan dan ketidakpuasan siswa. Ada beberapa individu yang memenuhi kecenderungan pola pikir, sementara yang lain menyatakan bahwa mereka tidak memenuhinya.

Hasil wawancara dengan guru BK menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Gido telah dilaksanakan dengan baik. Namun, dari siswa yang mengikuti layanan, lima merasa senang dan puas dengan cara layanan dilaksanakan, dan tiga merasa kurang puas. Layanan bimbingan dan konseling ini tidak memuaskan siswa karena dia tidak setuju jika masalahnya melibatkan orang tua untuk menyelesaikannya. Siswa lain merasa waktu yang dihabiskan untuk bimbingan konseling tidak efektif karena mereka mengatakan bahwa BK tidak termasuk dalam mata pelajaran mereka, bahwa guru BK hanyalah polisi sekolah, dan bahwa BK tidak bermanfaat bagi mereka. Ada juga siswa yang mengatakan bahwa guru BK

seperti penyita dan tukang potong rambut siswa, dan mereka pikir guru BK tidak memahami diri mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap dan kepribadian guru bk terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Gido.

METODE

Penelitian kuantitatif dengan desain asosiatif ini bertujuan untuk menjelaskan fakta-fakta tentang pengaruh sikap kepribadian guru BK terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Gido. Gambar berikut menunjukkan kerangka hubungan antar variabel.:



Gambar 1. Desain hubungan antar variabel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Gido yang berjumlah 150 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas XI-IIS-1 SMA Negeri 1 Gido sebanyak 35 peserta didik. Suharsimi (2006:131) sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah angket. Angket ini adalah salah satu upaya untuk mendapatkan data penelitian. Item angket atau kuesioner tertutup yang digunakan dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan pertanyaannya. Angket ini terdiri dari empat jawaban: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Mereka dinilai menggunakan skala likert, sehingga pertanyaan dapat dianalisis secara statistik. Keempat kategori jawaban diberi rentang nilai dari 1 hingga 4. Pertanyaan ini terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

Tabel 1. Pemeberian skor angket berdasarkan skala Likert

Pernyataan Posistif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	4	Sering	4
Sering	3	Selalu	3
Kadang - Kadang	2	Kadang – Kadang	2
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	1

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai "obsevasi" menggunakan suatu pengamatan bersama dengan berbagai pencacatan terhadap keadaan atau perilaku objek

sasaran. Metode ini dilakukan berdasarkan pengetahuan dan konsep yang sudah dimiliki seseorang untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel yaitu analisis regresi berganda. Proses analisis dilakukan menggunakan IBM SPSS (*statistic package for the social science*)

HASIL

Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Sikap Guru BK

Dengan menggunakan Aplikasi SPSS, di peroleh kesimpulan bahwa 15 item pernyataan angket sikap guru yang merupakan instrumen penelitian variabel X1 dinyatakan Valid dan layak untuk di gunakan sebagai instrument penelitian (Lampiran 6). Untuk Lebih jelas, berikut adalah hasil perhitungan uji validitas angket sikap guru BK:

Tabel 2. hasil perhitungan Uji Validitas angket sikap guru BK

Item Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pernyataan_1	-.408*	,015	Valid
Pernyataan_2	.344*	,043	Valid
Pernyataan_3	.909**	,000	Valid
Pernyataan_4	.441**	,008	Valid
Pernyataan_5	.526**	,001	Valid
Pernyataan_6	.739**	,000	Valid
Pernyataan_7	.607**	,000	Valid
Pernyataan_8	.909**	,000	Valid
Pernyataan_9	.441**	,008	Valid
Pernyataan_10	.874**	,000	Valid
Pernyataan_11	.369*	,029	Valid
Pernyataan_12	.866**	,000	Valid
Pernyataan_13	.814**	,000	Valid
Pernyataan_14	.345*	,043	Valid
Pernyataan_15	.866**	,000	Valid

Berdasarkan di atas, hasil Sig. (2-tailed) pada 15 item pernyataan menunjukan nilai signifikansi (p-Value) < 0,05. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa 15 item pernyataan dari Variabel X1 dinyatakan Valid.

Distribusi Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Kepribadian Guru BK

Dengan menggunakan Aplikasi SPSS, di peroleh kesimpulan bahwa 15 item pernyataan angket Kepribadian guru yang merupakan instrumen penelitian variabel X2 dinyatakan Valid dan layak untuk di gunakan sebagai instrument penelitian (Lampiran 7). Untuk Lebih jelas, berikut adalah hasil perhitungan uji validitas angket Kepribadian guru BK:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Kepribadian Guru BK

Item Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pernyataan_1	.455**	,004	Valid
Pernyataan_2	.620**	,000	Valid
Pernyataan_3	.481**	,003	Valid
Pernyataan_4	.541**	,001	Valid
Pernyataan_5	.754**	,000	Valid
Pernyataan_6	.650**	,000	Valid
Pernyataan_7	.543**	,001	Valid
Pernyataan_8	.788**	,000	Valid
Pernyataan_9	.635**	,000	Valid
Pernyataan_10	.650**	,000	Valid
Pernyataan_11	.542**	,001	Valid
Pernyataan_12	.481**	,003	Valid
Pernyataan_13	.541**	,001	Valid
Pernyataan_14	.650**	,000	Valid
Pernyataan_15	.541**	,001	Valid

Berdasarkan di atas, hasil Sig. (2-tailed) pada 15 item pernyataan menunjukkan nilai signifikansi (p -Value) $< 0,05$. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa 15 item pernyataan dari Variabel X2 dinyatakan Valid.

Distribusi hasil perhitungan Uji Validitas angket Kepuasan Siswa

Dengan menggunakan Aplikasi SPSS, di peroleh kesimpulan bahwa 15 item pernyataan angket Kepribadian guru yang merupakan instrumen penelitian variabel Y dinyatakan Valid dan layak untuk di gunakan sebagai instrument penelitian (Lampiran 8). Untuk Lebih jelas, berikut adalah hasil perhitungan uji validitas angket Kepuasan Siswa:

Tabel 4. hasil perhitungan uji validitas angket kepuasan siswa

Item Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keretangan
Pernyataan_1	.557**	,001	Valid
Pernyataan_2	.644**	,000	Valid
Pernyataan_3	.737**	,000	Valid
Pernyataan_4	.689**	,000	Valid
Pernyataan_5	.557**	,001	Valid
Pernyataan_6	.562**	,000	Valid
Pernyataan_7	.681**	,000	Valid
Pernyataan_8	.446**	,007	Valid
Pernyataan_9	.650**	,000	Valid
Pernyataan_10	.790**	,000	Valid
Pernyataan_11	.506**	,002	Valid
Pernyataan_12	.689**	,000	Valid
Pernyataan_13	.562**	,000	Valid
Pernyataan_14	.420*	,012	Valid
Pernyataan_15	.588**	,000	Valid

Berdasarkan di atas, hasil Sig. (2-tailed) pada 15 item pernyataan menunjukkan nilai signifikansi (p-Value) < 0,05. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa 15 item pernyataan dari Variabel Y dinyatakan Valid.

Hasil Uji Reliabilitas Intrument Penelitian

Dengan menggunakan Aplikasi SPSS, berikut adalah hasil output pengolahan uji reliabilitas instrument penelitian:

Tabel 5. Distribusi hasil uji reliabilitas istrumen penelitian

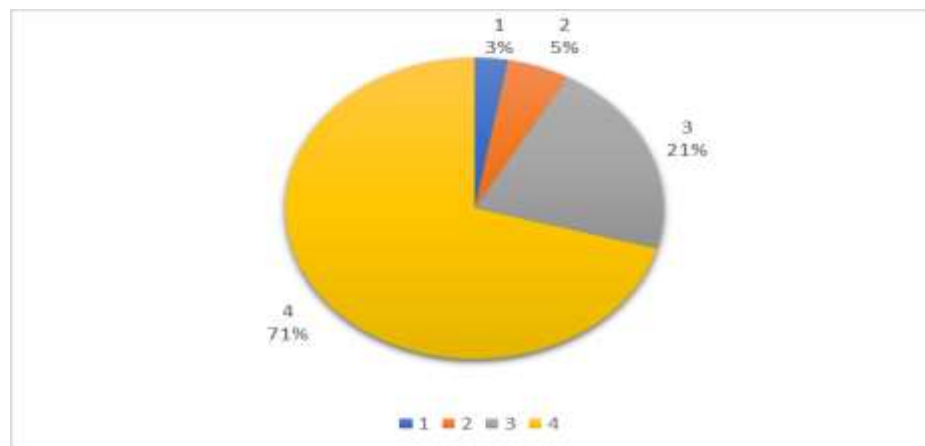
Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
X1 (Sikap Guru BK)	0.870	Reliabel
X2 (Kepribadian Guru BK)	0.749	Reliabel
Y (Kepuasan Siswa)	0.873	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji Reliabilitas seluruh variable dinyatakan reliable, karena nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,70. Nilai Cronbach's alpha untuk variable X1 sebesar 0,870, variable X2 sebesar 0.749, dan Variable Y sebesar 0.873. Hal ini menjelaskan bahwa seluruh pernyataan pada masing-masing variabel dalam penelitian dinyatakan reliable dan dapat diandalkan sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

HASIL

Disribusi Jawaban Responden pada Variabel X1

Hasil tanggapan dari responden terhadap variabel Sikap Guru BK (X1) dijelaskan pada sebagai berikut

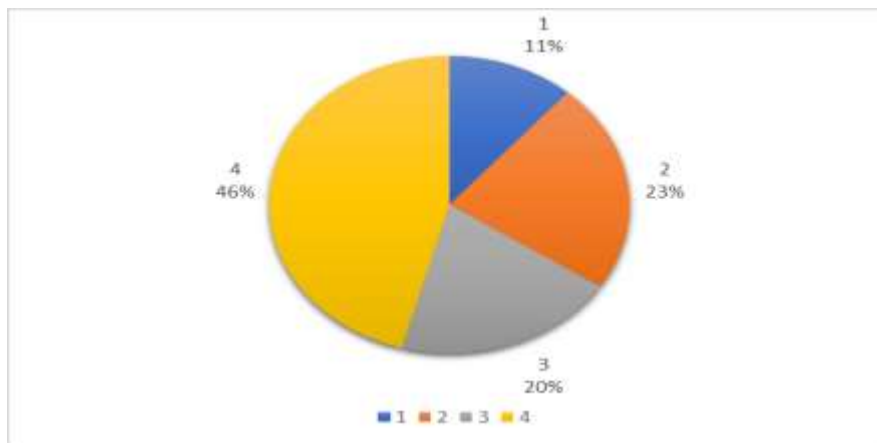


Gambar 2. tanggapan dari responden terhadap variabel Sikap Guru BK (X1)

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner pada tabel dan juga gambar diatas menunjukkan bahwa pada variabel Kepuasan Siswa mayoritas responden menjawab “sangat puas” dengan persentase 70.66%. “Puas” dengan persentase 21,14 %, “Kurang Puas” dengan persentase 5,33%, dan “tidak Puas” dengan persentase 2,85%

Disribusi Jawaban Responden pada Variabel X2

Hasil tanggapan dari responden terhadap variabel Kepribadian Guru BK (X2) dijelaskan pada tabel berikut

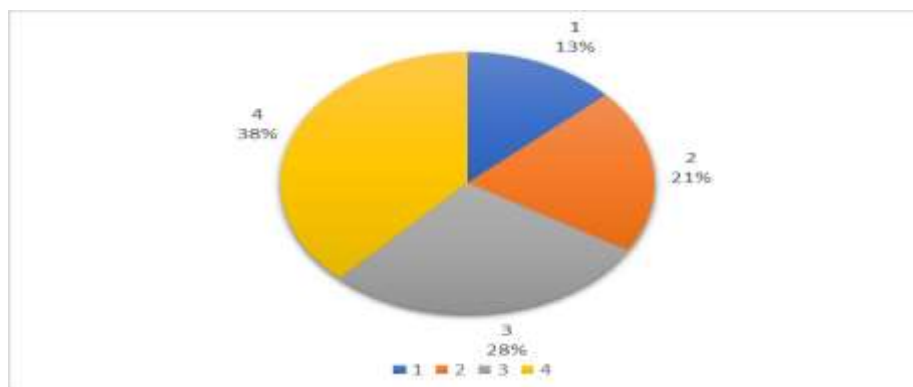


Gambar 3. Tanggapan dari responden terhadap variabel Kepribadian Guru BK (X2)

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel Kepuasan Siswa mayoritas responden menjawab “sangat puas” dengan persentase 47,6%. “Puas” dengan persentase 33,71 %, “Kurang Puas” dengan persentase 12,38%, dan “tidak Puas” dengan persentase 6,29%.

Disribusi Jawaban Responden pada Variabel Y

Hasil tanggapan dari responden terhadap variabel kepuasan siswa dijelaskan pada tabel berikut:



Gambar 4. Tanggapan dari responden terhadap variabel kepuasan siswa

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel kepuasan siswa mayoritas responden menjawab “sangat puas” dengan persentase 37,27%. “Puas” dengan persentase 27,8 %, “Kurang Puas” dengan persentase 1220,03%, dan “tidak Puas” dengan persentase 12,98%.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Sikap Guru BK (X1) Terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling (Y)

Dari distribusi data yang di peroleh selama penelitian, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji t dengan bantuan aplikasi SPSS. Berikut adalah hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan Aplikasi SPSS:

Tabel 6. Hasil Uji t Pengaruh Sikap Guru BK (X1) Terhadap Kepuasan Siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82.105	19.598		4.189	.000
1 Sikap Guru BK	-.845	.374	.366	2.258	.031

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pengaruh Sikap Guru BK (X1) terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling (Y) adalah sebesar $0,031 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,258 > t_{\text{tabel}} \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) 2,035$. Hal ini berarti bahwa Hal ini membuktikan bahwa H_0 1 di tolak dan H_a 1 di terima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap berpengaruh terhadap terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling.

Pengaruh Kepribadian Guru BK (X1) Terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling (Y)

Dari distribusi data yang di peroleh selama penelitian, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji t dengan bantuan aplikasi SPSS. Berikut adalah hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan Aplikasi SPSS:

Tabel 7. Hasil Uji t Pengaruh Kepribadian Guru BK (X1) Terhadap Kepuasan Siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.560	10.022		3.349	.002
1 Kepribadian Guru BK	.091	.204	.077	2.445	.0.03

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Kepribadian Guru BK (X2) terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling (Y) adalah sebesar $0,03 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.445 > t \text{ tabel } (\frac{\alpha}{2}; n - k - 1) 2,035$. Hal ini berarti bahwa Hal ini membuktikan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kepribadian guru BK berpengaruh terhadap terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling.

Pengaruh Sikap (X1) dan Kepribadian Guru BK (X2) Terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling (Y)

Dari distribusi data yang di peroleh selama penelitian, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji F dengan bantuan aplikasi SPSS. Berikut adalah hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan Aplikasi SPSS.

Tabel 7. Hasil Uji F Pengaruh Sikap (X1) dan Kepribadian Guru BK (X2) Terhadap Kepuasan Siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling (Y)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	481.624	2	240.812	3.360	.047 ^b
1 Residual	2293.348	32	71.667		
Total	2774.971	34			

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa
b. Predictors: (Constant), Kepribadian Guru BK, Sikap Guru BK

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Sikap (X1) dan Kepribadian Guru BK (X2) terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling (Y) adalah sebesar $0.047 < 0,05$ dan F hitung sebesar $3,360 > F \text{ tabel } 3,27$. Hal ini membuktikan bahwa H_0 3 di tolak dan H_a 3 di terima. Hal ini berarti bahwa Sikap dan Kepribadian Guru BK berpengaruh secara simultann dan signifikan terhadap terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa sikap dan kepribadian guru BK berpengaruh terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling. Sikap dan Kualitas pribadi

guru BK ialah aspek kepribadian yang ditunjukkan melalui sikap dan perilaku guru BK untuk membangun kualitas hubungan interaksi siswa dalam proses bimbingan klasikal, sehingga dibutuhkan ketertarikan yang dapat diperoleh dengan menumbuhkan rasa puas pada diri siswa. Sehingga guru BK diharapkan dapat meningkatkan kualitas dirinya melalui latihan-latihan atau mengembangkan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kualitas praktik dalam melaksanakan bimbingan klasikal, karena kualitas pribadi guru BK menentukan keberhasilan proses bimbingan klasikal. Kualitas pribadi guru BK ini menjadi faktor penentu bagi pencapaian proses bimbingan klasikal disamping faktor pengetahuan tentang dinamika perilaku dan keterampilan terpeutik atau konseling. Kualitas pribadi guru BK harus memiliki kepedulian dan lebih mendahulukan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadinya. Berikut adalah hasil koefisien determinasi antara variable sikap (X1), kepribadian guru BK (X2) terhadap kepuasan siswa (Y) yaitu:

Tabel 8. Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.474	.122	8.466
a. Predictors: (Constant), Kepribadian Guru BK, Sikap Guru BK				

Berdasarkan tabel di atas, di ketahui nilai R Square 0,474. Hal ini berarti bahwa bahwa sikap dan kepribadian guru BK berpengaruh terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling sebesar 47,4 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Sikap dan Kepribadian Guru BK Terhadap Kepuasan Siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa sikap dan kepribadian Guru BK berpengaruh secara bersama-sama Kepuasan Siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Berdasarkan hasil uji hipotesis, di ketahui nilai R Square 0,474. Hal ini berarti bahwa bahwa sikap dan kepribadian guru BK berpengaruh terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling sebesar 47,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan sikap dan kepribadian guru BK berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling. Sehingga semakin cakap sikap dan semakin kepribadian guru BK terhadap siswa maka semakin tinggi kepuasan siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Sikap Guru BK berpengaruh positif terhadap Kepuasan Siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima, yang berarti bahwa Sikap guru BK berpengaruh positif sehingga semakin cakap sikap Guru BK akan meningkatkan kepuasan siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Kepribadian Guru BK berpengaruh positif terhadap Kepuasan Siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa kepribadian guru BK berpengaruh positif sehingga semakin cakap kepribadian Guru BK akan meningkatkan kepuasan siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan yaitu kepada Siswa, hendaknya tetap aktif dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan di sekolah. Kepada Guru bimbingan dan konseling, hendaknya dapat profesional dan cakap dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Kepada Kepala sekolah, hendaknya memprogramkan dan memfasilitasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah agar berjalan efektif dan efisien.

REFERENSI

- Azwar, S. (2005). *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Adler, N. (1997). *Koselor Dan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan*. Formal The Carl Rogers
- Baron, dan Byrne. (2005). *Psikologi Social*. Edisi Kesepuluh: Jilid 2. Jakarta Erlangga
- Corey, G. (2009) *Theory and Practice of Counseling and Psycoterapy*. New York: Brooks/ColePublishing Company
- Farozin 2013, Program Bimbingan Dan Konseling, Bahan Bimtek Pengembangan Karir Guru, Direktorat Pembinaan PTK Dikmen, Jakarta.
- Jasfar, 2005. *Manajemen Pendekatan Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kerlinger, 1973. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta, Bandung.
- Lestari, D. 2010
- Ketut Dewa Sukardi, *Bimbingan Dan Konseling Disekolah*, Jakarta: Rineka cipta, 2002
- Ketut Dewa Sukardi, Kusmawati Nia, *Proses Bimbingan Dan Konseling Disekolah*, Jakarta PT Rineka Cipta, 2008.
- Sjarkawi. 2009. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://doi.org/10.14710/empati2013.7403>
- Sudrajat, Peran Guru Pembimbing Diakses Dari Akmaadsudrajat.Wolpress.com 17/10/2011 diakses pada tanggal 12april 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta.2010.
- Sukiman, (2011) *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Pembimbing*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Willis, Sofyan. 2010 *Konseling Individu Teori Dan Praktek*. Bandung. Alfabeta.
- Winkel, WS. (2007). *Bimbingan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.